

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Palsi serebralis merupakan kelainan motorik yang banyak ditemukan di negeri yang telah maju. Kelainan ini didapati pada satu dari 500 bayi. Spektrum kondisinya sangat luas yang dapat menyebabkan lemahnya organ gerak, kesulitan belajar, epilepsy, serta masalah pada penglihatan dan pendengaran (Su Laurent, 2011).

Cerebral palsy bukanlah merupakan suatu penyakit tersendiri, melainkan merupakan kumpulan gejala dari abnormalitas pengendalian fungsi motorik yang disebabkan oleh kerusakan yang terjadi pada waktu awal kehidupan. Cerebral palsy terjadi karena kegagalan dalam pengelolaan persalinan yang mengakibatkan asfiksia pada otak bayi. Berdasarkan meta analisis yang dilakukan di Amerika, chorioamnionitis mempengaruhi terjadinya cerebral palsy (Kowalak, 2011).

Angka kejadian cerebral palsy di RS Dr. Moewardi Surakarta pada tahun 2011 terdapat 3 kejadian pada anak, Ditahun 2012 terjadi penurunan angka kejadian cerebral palsy menjadi 2 kejadian pada anak, dan pada tahun 2013 terdapa peningkatan menjadi 4 kejadian pada anak. Meskipun angka kejadiannya sedikit, namun cerebral palsy dapat menyebabkan terjadinya kecacatan dan kematian yang tinggi, sehingga penulis tertarik melakukan penelitian pada pasien cerebral palsy.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang tepat adalah “bagaimana membuat asuhan keperawatan pada anak dengan masalah cerebral palsy di RSUD Dr. Moewardi Surakarta ?”

C. Tujuan Laporan Kasus

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari karya tulis ilmiah ini adalah memberikan pengalaman yang nyata kepada penulis dalam penatalaksanaan dan pendokumentasian asuhan keperawatan pada klien anak dengancerebral palsy.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari karya tulis ilmiah ini adalah penulis dapat melakukan:

- a. Pengkajian pada klien anak dengan cerebral palsy.
- b. Analisis data pada klien anak dengan cerebral palsy.
- c. Perumusan diagnosa keperawatan yang muncul pada klien anak dengancerebral palsy.
- d. Intervensi keperawatan pada klien anak dengancerebral palsy.
- e. Tindakan keperawatan pada klien anak dengan cerebral palsy.
- f. Evaluasi tindakan keperawatan pada klien anak dengan cerebral palsy.

D. Manfaat Laporan Kasus

1. Manfaat bagi penulis

Memberikan pengalaman yang nyata tentang asuhan keperawatan pada gangguan cerebral palsy

2. Manfaat bagi pasien dan keluarga

Klien dan keluarga mengerti cara perawatan pada penyakit cerebral palsy secara benar dan bisa melakukan keperawatan di rumah secara mandiri.

3. Manfaat bagi institusi akademik

Dapat digunakan sebagai informasi bagi institusi pendidikan dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan dimasa yang akan datang.

4. Manfaat bagi rumah sakit

Dapat memberikan kontribusi untuk mengevaluasi program pengobatan penyakit dalam upaya peningkatan kesehatan serta peningkatan mutu pelayanan kesehatan rumah sakit.

5. Manfaat bagi pembaca

Pembaca dapat memahami tentang penatalaksanaan, perawatan dan pencegahan pada kliencerebral palsy.